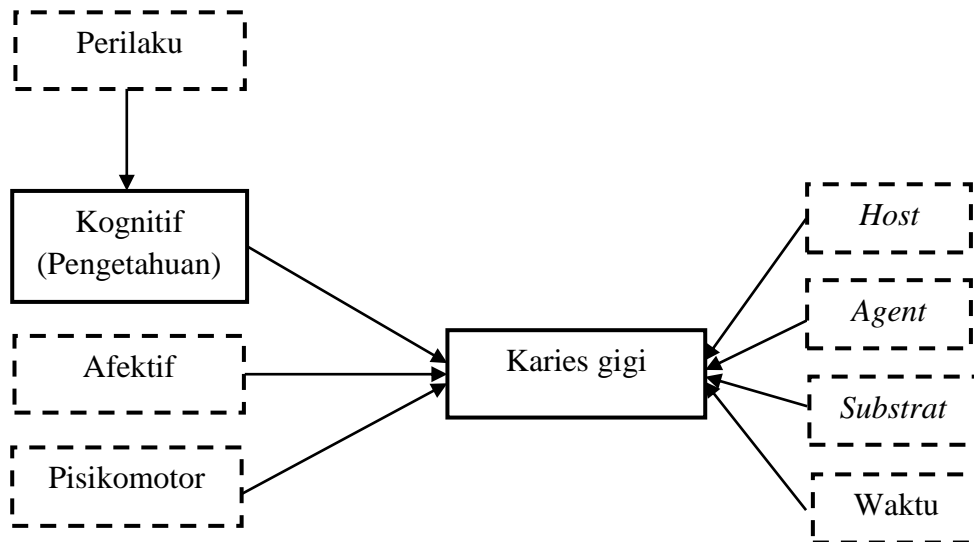


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Menurut Blum (dalam Notoatmodjo, 2014), adanya tiga area, wilayah atau ranah perilaku yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (tindakan). Menurut Chemiawan (2004) ada tiga faktor utama yang memegang peranan yaitu faktor *host* atau tuan rumah, *agen* atau mikroorganisme, *substrat* atau diet dan ditambah faktor waktu. Berdasarkan teori diatas maka dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel yang diteliti : \_\_\_\_\_

Variabel yang tidak diteliti : - - - - -

Gambar 1. Kerangka Konsep Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Serta Karies Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 3 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi.

### 2. Definisi operasional

Definisi Operasional variabel penelitian dibuat untuk memudahkan dalam pengumpulan data, adalah sebagai berikut :

Tabel 1.  
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala ukur
1	2	3	4	5
1	Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut	Kemampuan responden menjawab setiap pertanyaan tentang kebersihan gigi dan mulut yang diberikan peneliti pada waktu dilakukan penelitian. Hasil penelitian kemudian dikategorikan menurut (Syah, 2012). Dengan kategori : a. Sangat baik : 80 - 100 b. Baik : 70 - 79 c. Cukup : 60 - 69 d. Kurang : 50 – 59 e. Gagal : 0 – 49	Data Sekunder	Ordinal
2	Karies gigi	Kerusakan jaringan gigi hingga membentuk lubang. Karies dihitung mulai dari menyangkutnya sonde pada	Data sekunder	Nominal

---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

---

gigi sampai dengan sisa akar.  
Kode 1 berarti karies gigi permanen dan kode B berarti karies gigi susu.

---